

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal sudah sangat mengalami perkembangan yang cukup baik di era globalisasi ini, dimana pasar modal berpengaruh dalam penggerak perekonomian, karena hampir semua dari industri di suatu negara diwakili oleh pasar modal, tentunya juga dengan adanya pasar modal sangat mempermudah para investor dalam menentukan pilihan dikarenakan tersedianya berbagai pilihan untuk berinvestasi yang sesuai dengan keinginan mereka (Investor). Para investor sangat perlu memperhatikan perkembangan dari harga saham atau tingkat keuntungan saham untuk mengurangi risiko kerugian dalam kegiatan investasi pada harga saham.

Harga saham sendiri merupakan cerminan dari perusahaan untuk para investor. Dimana nantinya seorang investor akan membuat keputusan dalam membeli saham dan kemudian menjualnya kembali, harga saham yang cukup tinggi akan memberikan sebuah retron bagi para investor berupa *capital gain*. Jadi salah satu alat analisis untuk meramalkan perubahan harga saham adalah analisis variabel makro dengan meneliti perubahan inflasi, nilai tukar mata uang, suku bunga yang dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang tepat dan juga menguntungkan.²

² Bambang Susanto, "Pengaruh Inflasi, Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham (Studi Pada: Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tercatat BEI)", *Jurnal ASET*, Vol. 7 No. 1 (2015), hlm. 30

Agar para investor dapat menentukan sebuah keputusan yang tepat dibutuhkan nya informasi, dimana informasi merupakan hal yang penting untuk para investor juga untuk pelaku bisnis dikarenakan dalam informasi tentunya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu dan juga masa yang akan datang kedepannya untuk kelangsungan hidup perusahaan dan juga bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang tepat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh para investor di dalam pasar modal sebagai alat untuk menganalisis pengambilan keputusan.³

Pada tahun 2020 seluruh negara mengalami guncangan perekonomian di karenakan adanya wabah *COVID-19* dan tidak luput juga negara Indonesia mengalami dampak dari wabah *COVID-19* tersebut. Karena hal tersebut tidak hanya himbauan untuk kesehatan saja melainkan juga pada ekonomi global dikarenakan pasti akan terjadi perlambatan ekonomi secara global. Sedangkan ekonomi sendiri merupakan permasalahan yang dihadapi masyarakat baik hari ini maupun dimasa yang akan datang. Salah satu dari dampak *COVID-19* yaitu mengakibatkan perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami ketidak stabilan dalam harga saham.

Walaupun ditengah gencaran *COVID-19* tersebut perusahaan sektor barang konsumsi masih tetap berjalan dengan baik, salah satunya yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dimana terjadinya lonjakan inflasi dapat menurunkan minat daya beli konsumen tetapi menurut analisis produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diperkirakan masih tetap dinikmati oleh para konsumen.

³ Andriyani & Armereo, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45", *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15.ISSN 2085-1375 (2016), hlm. 44–64.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perusahaan”) merupakan produsen terkemuka dengan produk konsumen yang bermerk dengan kegiatan bisnis yang beragam termasuk mie instan, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi, dan makanan khusus, juga berbagai minuman. ICBP merupakan salah satu perusahaan yang memiliki pergerakan cukup mulus untuk jenis saham sektor industri kebutuhan pokok masyarakat sehari-sehari. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperluas bisnis usahanya agar tetap bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Disisi lain untuk memperluas bisnis usaha, harga saham sendiri merupakan wajah dari perusahaan bagi investor ketika melihat seberapa baik keadaan perusahaan tersebut.

Harga saham menurut Anoraga merupakan nilai saham dipasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dengan prospek dari persahaan di masa yang akan datang. Sehingga harga saham dapat mengalami perupabahan setiap harinya bahkan setiap menit atau detik mengikuti laju penawaran dan permintaan pada saat itu juga. Harga saham merupakan salah satu alasan umum yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Risiko dan ketidak pastian yang sulit diprediksi serta naik turunnya harga saham yang tidak stabil merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya. Harga saham yang berfluktuasi dengan cepat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor mikro dan makro.

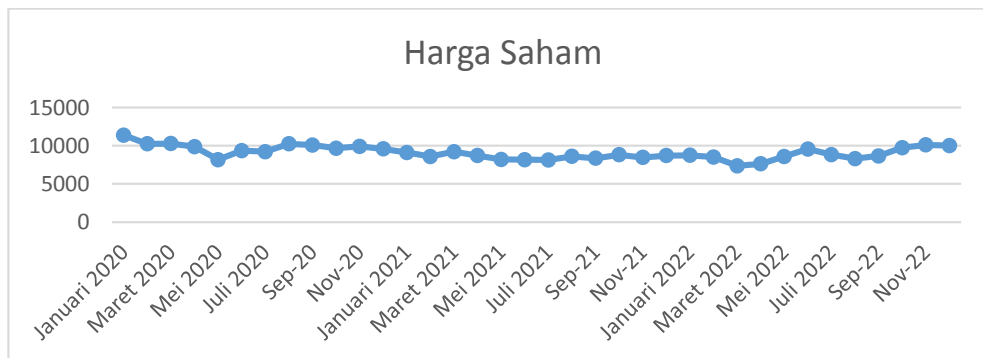
Dalam penelitian ini penulis mengembangkan 3 variabel ekonomi makro yaitu inflasi, nilai tukar, suku bunga. Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum

secara terus menerus. Kenaikan harga sari satu barang saja tidak disebut dengan inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lainnya. Dalam seluruh kasus inflasi besar atau terus menerus, pelakunya adalah pertumbuhan jumlah uang.⁴

Kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga, tingkat inflasi, kurs valuta asing, serta berbagai informasi yang diperoleh dari pasar manufaktur faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan saham. Perubahan harga saham tersebut juga dialami oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Berikut erupakan data Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukser Makmur Tbk pada Tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Grafik 1.1

Harga Saham pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk⁵



Tahun 2020 pada perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan di bulan Mei dengan harga saham perlembar pada perusahaan PT. Indofood

⁴ Putong, Iskandar, Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro,(Jakarta: Ghalia Indonesia,2008), hlm.133

⁵ Bursa Efek Indonesia, Harga saham dalam <https://www.idx.co.id/id> diakses pada tanggal_12 Maret 2023

CBP Sukses Makmur Tbk yaitu Rp. 8.150,-. Dan di tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan pada bulan Juli yaitu untuk perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi Rp.8.125,-. Selanjutnya di tahun 2022 pada perusahaan mengalami kenaikan harga saham di karenakan wabah COVID-19 sudah mereda seperti halnya pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan harga saham Rp.10.100,- pada bulan November.

Faktor yang memengaruhi harga saham yaitu terdapat faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal tersebut ialah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham, yaitu berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan mengukur faktor eksternal dengan menggunakan variabel suku bunga, inflasi, dan nilai tukar.⁶

Ketika pemerintah menciptakan uang dengan jumlah besar, maka nilai uang akan jatuh. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar sementara inflasi yang rendah akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang semakin melamban dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lemah. Alasan memilih inflasi sebagai variabel karena variabel ini menggambarkan salah satu fenomena ekonomi yang sangat menarik untuk dibahas terutama yang berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap *agregat* makro ekonomi karena semakin meningkat inflasi akan

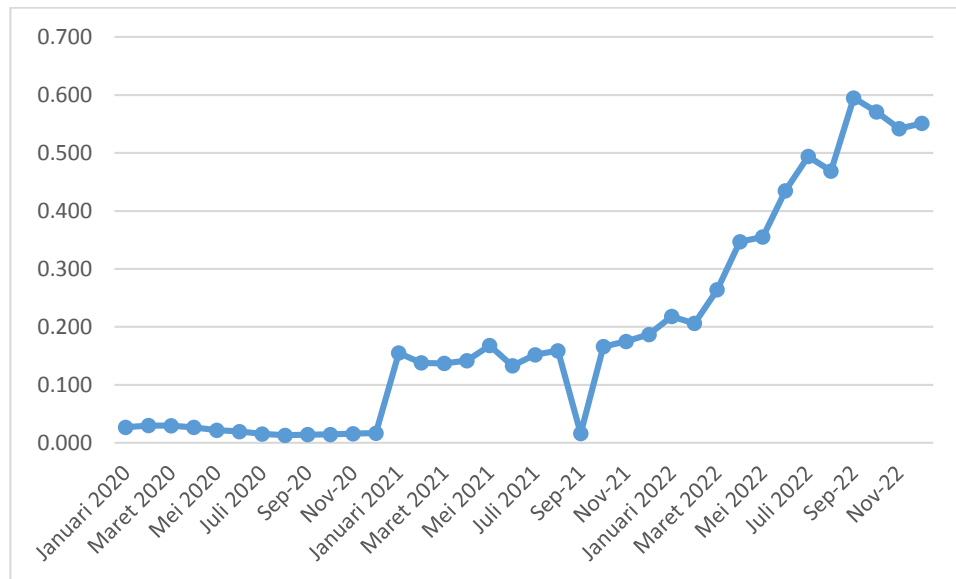
⁶ Dyah Rosna Yustanti, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham Industri Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia", Among Makarti 8.16(2015), HI 14

mengurangi pendapatan perusahaan, dan inflasi sangat erat kaitannya dengan kenaikan juga penurunan nilai tukar rupiah juga pada *BI-7 Day Repo Rate*.

Inflasi sendiri berpengaruh terhadap perekonomian melalui pendapatan dan kekayaan, dan melalui perubahan tingkat dan efisiensi produksi. Inflasi yang tidak bisa diramalkan biasanya akan menguntungkan para debitur, pencari dana, dan spekulator pengambil risiko, dan juga inflasi dapat merugikan para kreditur, kelompok yang berpendapatan tetap, dan investor yang tidak berani dalam berisiko. Inflasi juga sangat berkaitan dengan penurunan kemampuan daya beli, baik dari individu maupun dari perusahaan. Dalam perekonomian juga terdapat kekuatan tertentu yang menyebabkan kenaikan harga, tetapi terdapat kekuatan lain yang mengakibatkan kenaikan tingkat harga berlangsung secara perlahan dan terus menerus. Peristiwa yang cenderung mendorong naiknya tingkat harga bisa disebut dengan gejolak inflasi.⁷ Berikut ini grafik Inflasi pada tahun 2020-2022

⁷ Ependi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 11.3(2022), hlm. 963-972.

Grafik 1.2
Inflasi Indonesia pada Tahun 2020-2022⁸



Tahun 2020 inflasi di Indonesia cenderung stabil, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan pada bulan Mei mencapai 0.168, dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 mencapai 0.595 pada bulan September.

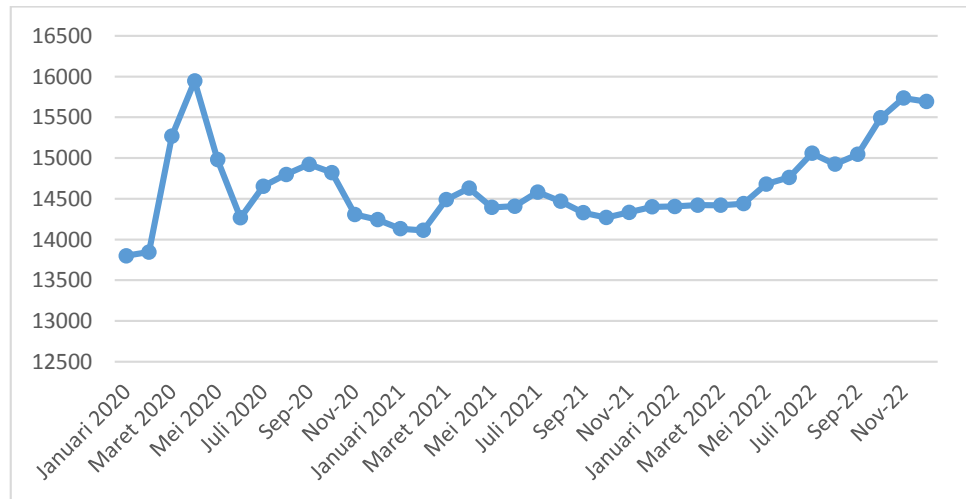
Nilai Tukar atau *kurs* merupakan perbandingan antara harga mata uang negara dengan harga mata uang negara lain. Misalnya pada *kurs* rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan berapa jumlah rupiah yang diperlukan untuk ditukar dengan satu dollar Amerika.⁹ Berikut ini grafik Nilai Tukar pada tahun 2020-2022

⁸ Bank Indonesia, Inflasi Indonesia <https://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 12 Maret 2023

⁹ Harun Santosa dan Ashari Mursito Wisnu, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Sbi, Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 3 (2018)

Grafik 1.3

Nilai Tukar Rupiah pada Tahun 2020-2022¹⁰



Tahun 2020 nilai tukar rupiah mengalami kenaikan dengan jumlah Rp. 15.946,- pada bulan November, dan mengalami penurunan pada bulan Desember menjadi Rp. 14.243,-. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan di bulan Februari dengan nominal Rp. 14.112,-, setelah itu mengalami kenaikan dengan jumlah Rp. 14.630,- di bulan April. Sedangkan pada tahun 2022 nilai tukar rupiah kembali terjadi penurunan di bulan Januari dengan nominal Rp. 14.406,-, lalu pada bulan November nilai tukar mengalami kenaikan yang cukup tinggi dengan jumlah Rp. 15.737,-.

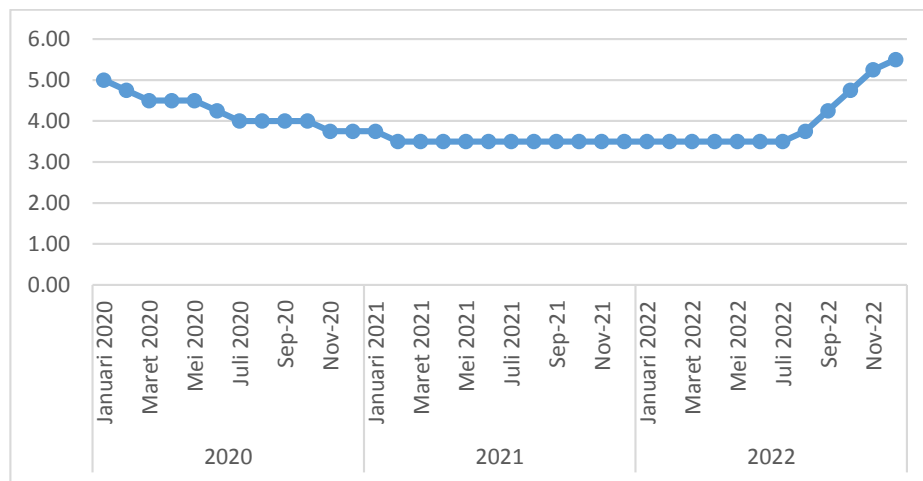
Suku bunga adalah harga uang yang nilainya ditentukan oleh kurva permintaan uang dan penawaran uang. Perubahan kenaikan suku bunga dan inflasi serta

¹⁰ Bank Indonesia, Inflasi Indonesia <https://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 12 Maret 2023

melemahnya nilai tukar rupiah memerlukan waktu untuk dapat mengubah biaya produksi, keuntungan perusahaan. Setiap negara tentunya selalu menjaga agar nilai tukar mata uang domestik negaranya berada dalam keadaan yang stabil dan memiliki peran penting dalam rangka tercapainya stabilitas moneter serta mendukung kegiatan ekonomi. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk terciptanya iklim yang kondusif bagi seluruh kegiatan ekonomi. Karena kestabilan nilai tukar cenderung akan menguatkan harga saham.¹¹ Berikut ini grafik Suku bunga pada tahun 2020-2022

Grafik 1.4

Suku Bunga Indonesia pada Tahun 2020-2022¹²



¹¹ Siska Wahyuni Sukamto, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2014), hlm, 99.

¹² Bank Indonesia, Inflasi Indonesia <https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 12 Maret 2023

Tahun 2020 mencapai angka suku bunga tertinggi pada bulan Januari yaitu 5%, dan untuk tahun 2021 suku bunga cenderung mengalami kestabilan, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan Desember mencapai 5,5%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022”** yang bertujuan untuk melihat bagaimana pergerakan harga saham bisa dipengaruhi oleh perubahan faktor makro ekonomi yaitu, inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga. Selain hal tersebut peneliti juga ingin memperoleh bukti juga teori-teori yang ada dan dapat mendukung atau bahkan menentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022?
4. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusal masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap harga saham periode 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham periode 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh suku bunga terhadap harga saham periode 2020-2022.
4. Untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap harga saham periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan keilmuan terutama dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang membahas faktor ekonomi makro terhadap harga saham di Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai refrensi dan bahan perbandingan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat memenuhi

harapan investor akan return yang diterima atas investasi modal ke dalam perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, serta dapat membantu dan menentukan saham perusahaan mana yang akan dipilih khususnya pada sektor food and beverages yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh faktor makro ekonomi terhadap harga saham.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah pengaruh faktor makro ekonomi (inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga) terhadap harga saham Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah Harga Saham dengan periode penelitian yang digunakan yaitu 2020-2022.

Dalam penelitian ini penulis mengalami beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi penelitian yang dilakukannya.

Batasannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya mengkaji yang terkait dengan Harga Saham Indonesia.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data akumulasi dengan harga saham perusahaan yang diambil pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3. Dalam penelitian ini hanya mengambil periode tiga tahun terakhir yaitu 2020-2022.
4. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2022.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual
 - a. Inflasi merupakan keadaan dimana kenaikan harga terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu sehingga berdampak pada menurunnya daya beli dan tingkat investasi.¹³
 - b. Nilai tukar ialah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik atau juga biasa disebut dengan harga mata uang domestik dalam mata uang asing.¹⁴
 - c. Suku Bunga atau *BI-7 Day Repo Rate* merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia secara periodik dan diumumkan kepada publik sebagai salah satu kebijakan moneter.¹⁵

¹³ Penjelasan dari Bank Indonesia, “*Pengenalan Inflasi*” dalam www.bi.go.id diakses pada tanggal 29 April 2023.

¹⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 157.

¹⁵ Penjelasan dari Bank Indonesia, “*Peraturan Perbankan*” dalam www.bi.go.id diakses pada tanggal 29 April 2023.

d. Harga saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan diterima.¹⁶

2. Secara Operasional

a. Inflasi merupakan kenaikan tingkat harga secara terus menerus yang mempengaruhi individu, perusahaan dan juga pemerintah. Dapat dikatakan inflasi jika kenaikan harga meluas atau mengakibatkan kenaikan harga juga pada barang lainnya.

b. Nilai tukar ialah jumlah kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua, data nilai kurs terhadap dollar Amerika diambil dari Bank Indonesia dan Kementrian Perdagangan.

c. Suku bunga atau *BI-7 Day Repo Rate* merupakan suku bunga kebijakan yang merefleksikan suatu kebijakan moneter dari Bank Indonesia dan juga diumumkan secara publik oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia dan diterapkan pada kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

d. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang

¹⁶ Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi (teori dan aplikasi)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hlm. 177.

bersangkutan di pasar modal. Harga saham berarti nilai dari saham itu sendiri.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini terdiri dari 6 (enam) Bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari : teori yang membahas sub baba tau variabel terdiri dari teori Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Saham, selain itu juga dijelaskan terkait kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukurannya; teknik pengumpulan data dan instrument penelitian; analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data atau pengujian data.

BAB V : Pembahasan, berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB IV : Penutup, terdiri dari : kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan.